

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara Arkeologis, nisan merupakan salah satu produk budaya agama Islam yang masih ada hingga sekarang. Selain sebagai penanda kubur, nisan juga dapat menjadi objek dalam merekonstruksi sejarah kebudayaan manusia di masa lampau. Kompleks Makam Raja-Raja Kutai Kertanegara merupakan tempat pemakaman muslim para raja dan kerabat kesultanan Kutai Kertanegara. Di kompleks pemakaman ini terdapat ragam variasi bentuk nisan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kompleks Makam Raja-Raja Kutai Kertanegara, makam yang menjadi kajian berjumlah 72 makam dengan total 82 nisan. Nisan ini kemudian terbagi menjadi 3 bentuk dasar yaitu, pipih, silindris persegi delapan, dan persegi empat. Ragam hias yang telah teridentifikasi pada kompleks pemakaman ini berupa ragam hias flora dan geometris, antara lain ialah sulur daun, bunga, bonggol bunga, *Bua Pandan* (buah Nanas), swastika/banji, tumpal, lingkaran (medallion), bintang, dan belah ketupat. Selain itu terdapat pula inskripsi Arab-Melayu, latin, dan Lontara.

Berdasarkan hasil klasifikasi, nisan yang ada di Kompleks Makam Raja-Raja Kutai ini terdiri dari 3 tipe yaitu, Bugis-Makassar, Demak Troloyo, dan nisan tipe Melayu. Tipe Bugis-Makassar yang ditemukan berupa Bugis-Makassar bentuk pedang,

Bugis-Makassar bentuk gunungan, dan Bugis-Makassar bentuk baru yang telah disederhanakan. Tipe Demak-Troloyo yang ditemukan berbentuk pipih dan tidak ada ragam hias (polos) hanya terdiri dari satu nisan saja. Tipe Nisan Melayu terbagi menjadi 6 sub tipe nisan yang memiliki keunikan disetiap morfologi nisannya.

5.2 Saran

Kompleks Makam Raja-Raja Kutai Kertanegara ini masih sering dikunjungi oleh masyarakat Tenggarong ataupun masyarakat luar daerah dengan tujuan untuk berziarah ke beberapa makam tertentu. Makam yang ada di kompleks pemakaman ini memang terawat dengan baik hanya saja beberapa bagian nisan ada yang aus dan patah sehingga perlu adanya konservasi (perlindungan) yang dilakukan.